

Analisis Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia

NURCHAYATI

pandawi_ung@yahoo.co.id

SAYIDATIN NASAROH

savidatin680@gmail.com

Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Abstract

This study aims to determine the effect of cash flow (operating cash flow, cash flow financing and investing cash flows) to return stock in companies manufacturing food and beverage sector in the Indonesia Stock Exchange (BEI) Year 2014-2016. The data used is secondary data obtained through purposive sampling method of sampling is based on subjective considerations researchers adjusted for the purpose of research. A total of 11 companies selected as samples so that the total data for 3 years gained as much as 33 data.

The analysis technique used is multiple linear regression with the result that the variable operating cash flow, cash flow financing and investing cash flow positive and significant effect on stock returns in companies manufacturing food and beverage sector in the Indonesia Stock Exchange (BEI) Year 2014-2016 either partially or simultaneously. The most influential independent variable is the operating cash flow.

Advice can be given to investors is to pay attention to cash flow (operating cash flow, cash flow financing and investing cash flows) of a company before deciding to invest.

Keywords: Return Share, Operating Cash Flow, Cash Flow Investments, Cash Flow Financing

1. Pendahuluan

Tujuan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return*. Suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. Karena tingkat *return* saham mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan investasinya. faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, diantaranya adalah arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Pilihan investasi di sektor konsumsi bisa menjadi alternatif ketika investasi di perusahaan sektor lain masih menunjukkan pelemahan kinerja. Sektor konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi menjadi beberapa sektor, diantaranya makanan dan minuman,

rokok, farmasi dan kosmetik. Perusahaan dalam kategori sub sektor makanan dan minuman memiliki ranah industri di bidang konsumsi makanan dan minuman. Sepanjang tahun 2016 hingga semester pertama usai, kinerja penjualan emiten-emiten sub sektor makanan dan minuman mencatatkan kenaikan, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang “Analisis Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia.

Berdasar latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- (1) Bagaimanakah pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016 ?
- (2) Bagaimanakah pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham pada

perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016 ?

(3) Bagaimanakah pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai masukan perusahaan dalam pengambilan keputusan serta sebagai pertimbangan investor untuk penentuan investasi.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Pasar Modal Indonesia

Pasar modal (*capital market*) adalah suatu perusahaan abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi mempunyai kepentingan untuk saling mengisi, yaitu calon pemodal (*investor*) dan pihak yang membutuhkan dana (*emiten*). Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

2.2. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menguraikan tentang arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan selama satu periode tertentu. Laporan arus kas melaporkan penerimaan dan pengeluaran entitas selama periode tertentu. Pada laporan arus kas, penerimaan kas dari pembayaran diklasifikasikan dengan menyingkap pada tiga kategori utama, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

2.3. Arus Kas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Besarnya arus kas operasi dapat dihitung dengan rumus :

$$AKO_{it} = \frac{AKO_{it} - AKO_{i(t-1)}}{AKO_{i(t-1)}}$$

Keterangan :

AKO_{it} = Perubahan arus kas operasi
 AKO_{it} = Arus kas operasi i pada periode t
 $AKO_{i(t-1)}$ = Arus kas operasi i pada periode t sebelumnya

2.4. Arus Kas Investasi

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Besarnya arus kas investasi dapat dihitung dengan rumus :

$$AKI_{it} = \frac{AKI_{it} - AKI_{i(t-1)}}{AKI_{i(t-1)}}$$

Keterangan :

AKI_{it} = Perubahan arus kas investasi
 AKI_{it} = Arus kas investasi i pada periode t
 $AKI_{i(t-1)}$ = Arus kas investasi i pada periode t sebelumnya

2.5. Arus Kas Pendanaan

Arus kas pendanaan (*financing activities*) meliputi pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik. Arus kas pendanaan merupakan arus kas yang diperoleh karena adanya kegiatan peminjaman dan pembayaran hutang, perolehan sumber daya dari pemilik perusahaan, serta pemberian imbalan atas investasi bagi pemilik

perusahaan. Besarnya arus kas pendanaan dapat dihitung dengan rumus :

$$AKP_{it} = \frac{AKP_{it} - AKP_{i(t-1)}}{AKP_{i(t-1)}}$$

Keterangan :

AKP_{it} = Perubahan arus kas pendanaan

AKP_{it} = Arus kas pendanaan i pada periode t

$AKP_{i(t-1)}$ = Arus kas pendanaan i pada periode t sebelumnya

2.6. Return Saham

Return merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasi yang dilakukannya. Besarnya *return* saham dapat dihitung dengan rumus :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}}$$

Keterangan :

R_{it} = *Return* saham

P_{it} = Harga penutupan saham i pada periode t

$P_{i(t-1)}$ = Harga saham i pada periode t sebelumnya

2.7. Kerangka Pemikiran

Teoritis

Peneliti menggunakan tiga variabel yang mempengaruhi *return* saham, yaitu variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Maka dari itu, peneliti mencoba menganalisa lebih lanjut dan untuk memudahkan maka di bawah ini digambarkan kerangka pemikiran pada Gambar 1. Model Pengaruh Arus Kas Terhadap Return Saham Kerangka pemikiran teoritis yang diajukan menjelaskan bahwa *return* saham (Y) dipengaruhi oleh faktor arus kas operasi (X_1), arus kas investasi (X_2) dan arus kas pendanaan (X_3). Hipotesis, kemudian, yang diajukan adalah:

H_1 : Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan

manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H_2 : Arus kas investasi berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H_3 : Arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)

3. Metode Penelitian

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016 sebanyak 16 perusahaan. Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan subyektif peneliti yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sebanyak 11 perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian sehingga total data selama 3 tahun diperoleh sebanyak 33 data.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas dua macam, yaitu variabel tergantung (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan sedangkan variabel tergantung (Y) adalah *return* saham, pada Tabel 1.

3.3. Metode Pengumpulan

Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini

berupa data panel yang merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang tempat (*cross section*). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* dan *Indonesia Stock Exchange* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data yang dikumpulkan meliputi nama perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia 2014-2016, laporan keuangan tahun 2014-2016 dan harga saham perusahaan tahun 2014-2016.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan data dan informasi pada Tabel 2, maka didapatkan persamaan regresinya :

$$Y = 0,341 + 0,136X_1 + 0,098X_2 + 0,038X_3$$

Y = *Return* saham

X₁ = Arus kas operasi

X₂ = Arus kas investasi

X₃ = Arus kas pendanaan

Hasil estimasi model menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Artinya bahwa :

- Nilai konstanta () sebesar 0,341 yang artinya bahwa jika arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan sama dengan nol, maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,341 persen.
- Nilai koefisien regresi arus kas operasi (X₁) sebesar 0,136 yang artinya bahwa setiap peningkatan arus kas operasi sebesar 1 persen

maka akan menaikkan *return* saham sebesar 0,136 persen, dengan asumsi variabel bebas lain tetap (*ceteris paribus*).

- Nilai koefisien regresi arus kas investasi (X₂) sebesar 0,098 yang artinya bahwa setiap peningkatan arus kas investasi sebesar 1 persen maka akan menaikkan *return* saham sebesar 0,098 persen, dengan asumsi variabel bebas lain tetap (*ceteris paribus*).
- Nilai koefisien regresi arus kas pendanaan (X₃) sebesar 0,038 yang artinya bahwa setiap peningkatan arus kas pendanaan sebesar 1 persen maka akan menaikkan *return* saham sebesar 0,038 persen, dengan asumsi variabel bebas lain tetap (*ceteris paribus*).

1) Uji Normalitas

Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,420 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Nilai VIF X₁ sebesar 1,084; nilai VIF X₂ sebesar 1,069 dan nilai VIF X₃ sebesar 1,021. Ketiga variabel bebas mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinier.

b. Uji Heteroskedastisitas

Sig. X₁ terhadap absolute residual sebesar 0,582 > 0,05 sedangkan Sig. X₂ terhadap absolute residual sebesar 0,884 > 0,05 dan Sig. X₃ terhadap absolute residual sebesar 0,290 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,719 > 0,05 yang berarti nilai

residual menyebar secara acak sehingga tidak terjadi autokorelasi dalam persamaan regresi tersebut.

3) Uji Goodness of Fit

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,383. Artinya pada persamaan tersebut 38,3 persen variasi dari variabel-variabel bebas dalam model regresi data panel, yaitu arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan mampu menjelaskan atau berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan sisanya sebesar 61,7 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

b. Uji Model

F-statistik (7,625) lebih besar nilainya dibanding F-tabel (2,93) maka model regresi secara statistik dapat digunakan untuk memprediksi variabel bebas.

4) Uji Hipotesis (t-statistik)

- Hasil pengujian antara variabel arus kas operasi terhadap *return* saham diperoleh nilai t-statistik 2,560; dimana t-statistik (2,560) > t-tabel (1,699). Hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (H_1) adalah diterima.
- Hasil pengujian antara variabel arus kas investasi terhadap *return* saham diperoleh nilai t-statistik 2,134; dimana t-statistik (2,134) > t-tabel (1,699). Hal ini menunjukkan bahwa arus kas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (H_2) adalah diterima.
- Hasil pengujian antara variabel arus kas pendanaan terhadap *return* saham diperoleh nilai t-statistik 2,323; dimana t-statistik (2,323) > t-tabel (1,699). Hal ini menunjukkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap *return* saham (H_3) adalah diterima.

4.2. Pembahasan

- Nilai konstanta = 0,341 artinya jika arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan sama dengan nol, maka perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman BEI akan mengalami peningkatan *return* saham sebesar 0,341 persen.
- Nilai koefisien regresi arus kas operasi = 0,136 artinya bahwa setiap peningkatan arus kas operasi sebesar 1 persen maka akan menaikkan *return* saham sebesar 0,136 persen, dengan asumsi variabel bebas lain tetap (*ceteris paribus*).
- Nilai koefisien regresi arus kas investasi = 0,098 yang artinya bahwa setiap peningkatan arus kas investasi sebesar 1 persen maka akan menaikkan *return* saham sebesar 0,098 persen, dengan asumsi variabel bebas lain tetap (*ceteris paribus*).
- Nilai koefisien regresi arus kas pendanaan = 0,038 yang artinya bahwa setiap peningkatan arus kas pendanaan sebesar 1 persen maka akan menyebabkan kenaikan *return* saham sebesar 0,038 persen dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*).

5. Simpulan Dan Saran

5.1. Simpulan

- Arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.
- Arus kas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

3. Arus kas pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

5.2. Saran

1. Sebaiknya investor memperhatikan variabel arus kas operasi dalam melakukan investasi saham pada suatu perusahaan, karena semakin besar arus kas operasi semakin tinggi pula *return* saham perusahaan tersebut.
2. Sebaiknya investor memperhatikan variabel arus kas investasi dalam melakukan investasi saham pada suatu perusahaan, karena semakin besar arus kas investasi semakin tinggi pula *return* saham perusahaan tersebut.
3. Sebaiknya investor memperhatikan variabel arus kas pendanaan dalam melakukan investasi saham pada suatu perusahaan, karena semakin besar arus kas pendanaan semakin tinggi pula *return* saham perusahaan tersebut.

Daftar Pustaka

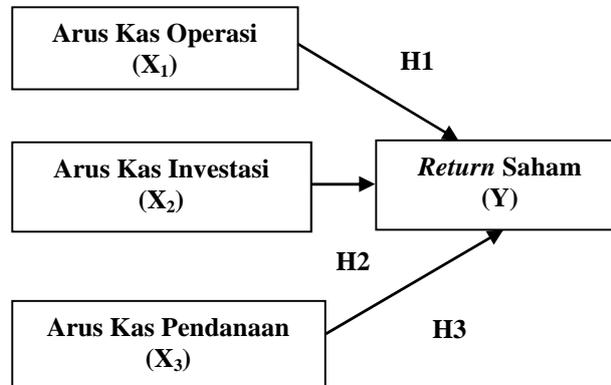
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Media Soft Indonesia.
- Astutik, Esti Puji. 2005. 'Pengaruh EPS, PER, dan DER Terhadap Return Saham pada Perusahaan Properti di BEJ'. Skripsi. Semarang : Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Bambang Riyanto. 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. 2000. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Dyckman, dkk. 2001. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta : Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate*. Semarang : Badan Penerbitan UNDIP.
- Ginting, Suriani. 2012. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 di BEI". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 2 Nomor 01 April 2012.
- Horne, Van dan Wachowics. 1997. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Hornigren, T. Charles. 1998. *Akuntansi di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. Per 1 April 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. BPFE UGM : Yogyakarta.
- Nazir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta : Gahlia Indonesia.
- Nugroho, Vindyarto. 2008. "Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Perusahaan terhadap Expected Return Saham (Studi Empiris Sektor Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2007)". *Jurnal Akuntansi*. Volume 8 Nomor 3 September 2008: 189-208.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama*. Jogjakarta: BPFE.

- Pemerintah RI. Keppres Nomor 53 Tahun 1990 tentang Pasar Modal.
- Pemerintah RI. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Pemerintah RI. UUD 1945.
- Pradhono dan Yulius Jogi Christiawan. 2004. *Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Earnings dan Arus Kas Operasi yang diterima oleh Pemegang Saham*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 6, No. 2.
- Resmi, Siti. 2002. *Keterkaitan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Return Saham*. Kompak. No. 6, September 2002.
- Rohman, Abdul. 2005. *Pengaruh Langsung dan tidak Langsung Arus Kas dan Laba terhadap Volume Perdagangan Saham pada Emiten di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Vol. 01, No. 02.
- Skousen, Smith. 2001. *Akuntansi Intermediate*, Volume Komprehensif, Jilid 2, Edisi Sembilan, Erlangga, Jakarta.
- Soeratno dan Arsyad, Lincoln. 1999. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Suad Husnan dan Enny Pudjastuti. 1994. *Dasar-dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sukartaatmadja, Iswandi. 2005. *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham Emiten Sektor Keuangan di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. Volume 5 Nomer 2, Oktober 2015 : 125-132.
- Sukojo dan Jogiyanto. 2001. *Analisis Kandungan Informasi dan Ketepatan Reaksi Pasar*. Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi. Vol.1, No. 2.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : ANDI.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Trisnawati, Widya dan Wahidahwati. 2013. "Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan serta Laba Bersih terhadap Return Saham". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 1 Nomor 1 Januari 2013.
- Triyono dan Jogiyanto Hartono. 2000. "Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 3(1):h:54-67.

www.idx.com

Lampiran

Gambar 1
Model Pengaruh Arus Kas Terhadap Return Saham



Tabel 1.
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Arus Kas Operasi (AKO)	Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi (PSAK No 2, 2009)	$\frac{AKO_{it} - AKO_{i(t-1)}}{AKO_{i(t-1)}}$	Rasio
2	Arus Kas Investasi (AKI)	Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi (PSAK No 2, 2009)	$\frac{AKI_{it} - AKI_{i(t-1)}}{AKI_{i(t-1)}}$	Rasio
3	Arus Kas Pendanaan (AKP)	Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan (PSAK No 2, 2009)	$\frac{AKP_{it} - AKP_{i(t-1)}}{AKP_{i(t-1)}}$	Rasio
4	Return Saham (RS)	Tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasi yang dilakukannya (Pradhono dan Yulius, 2004)	$\frac{P_{it} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}}$	Rasio

Sumber : dikembangkan untuk penelitian ini (2016)

Tabel 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.341	.109		3.134	.004
	X1	.136	.053	.370	2.560	.016
	X2	.098	.046	.306	2.134	.041
	X3	.038	.017	.326	2.323	.027

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data sekunder yang diolah (2016)

Keterangan :

Y= Return saham; X1= Arus kas operasi; X2= Arus kas investasi; X3= Arus kas pendanaan